



PILKADA SERENTAK 2024

Hanya Sleman yang Diikuti Dua Pasangan Calon

YOGYA (MERAPI) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) masing-masing kabupaten/kota se-DIY telah menerima berkas pendaftaran bakal pasangan calon yang akan berlaga di Pilkada 2024. Tahapan pendaftaran ini telah berlangsung selama 3 hari pada 27-29 Agustus.

Ketua KPU DIY, Ahmad Shidqi menyampaikan, berdasarkan rekapitulasi pendaftaran bakal pasangan calon yang dilakukan oleh Partai Politik Peserta Pemilu atau Gabungan Partai Politik Peserta Pemilu untuk Pilkada 2024, pasangan calon Muhammad Afnan Hadikusumo dan Singgih Raharjo yang diusung Partai Golkar, Partai Gerindra, PKS, PPP, PKB, PSI, Partai Buruh, Partai Ummat telah mendaftar pada 28 Agustus pukul 09.44 WIB untuk berlaga di Pilkada Kota Yogyakarta.

Hari berikutnya disusul pendaftaran Heroe Poerwadi dan Sri Widya Supena pada pukul 13.05 WIB yang diusung Partai NasDem, PAN, Partai Demokrat, Partai Perindo, PKN, Partai Garuda, dan Partai Gelora. Serta pasangan Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan pada pukul 16.25 WIB dengan partai pengusung PDI Perjuangan.

Di Kabupaten Bantul, pendaftaran diawali balal calon petahana Abdul Halim Muslih dengan pasangan barunya, Aris Suharyanta pada 28 Agustus pukul 10.56 WIB yang diusung Partai NasDem, PKB, Partai Golkar, Partai Gerindra, PKN, Partai Buruh, Partai Garuda, PSI, dan Partai Gelora.

Menyusul hari berikutnya pasangan

Joko B Purnomo dan Rony Wijaya Indra Gunawan pada pukul 15.20 WIB dengan partai pengusul PKS, PPP, PDI Perjuangan, Partai Demokrat, dan Partai Ummat. Serta pasangan Untoro Hariadi dan Wahyudi Anggoro Hadi pada pukul 18.15 WIB dengan partai pengusul PAN dan PBB.

Di Kabupaten Kulonprogo, tiga pasangan mendaftar di hari yang sama pada Kamis, 29 Agustus diawali pasangan Marija dan Yusron Martofa pada pukul 11.00 WIB dengan partai pengusul Partai Gerindra, PKB, dan Partai NasDem. Kemudian pasangan Novida Kartika Hadhi Rini Indriani mendaftar pada pukul 14.32 WIB dengan partai pengusung PDI Perjuangan dan PKS.

Pasangan Agung Setyawan dan Ambar Purwoko menyusul menjelang ditutupnya pendaftaran pada pukul 20.56 WIB dengan partai pengusul Partai Golkar, PAN, PPP, Partai Demokrat, Partai Perindo, Partai Ummat, PKN, Partai Garuda, PSI, Partai Gelora, dan PBB.

Di Kabupaten Gunungkidul, pendaftaran diawali pasangan Endah Subekti Kuntariningsih dan Joko Parwoto pada Selasa, 27 Agustus pukul 11.37 WIB yang diusung PDI Perjuangan, Partai Golkar, dan PKB. Hari berikutnya menyusul pasangan Sutrisna Wibawa dan Sumanto pada pukul 10.37 WIB yang diusung Partai NasDem, PKS, Partai Gerindra, dan Partai Demokrat. Kemudian pasangan Sunaryanta dan Mahmud Ardi Widanto menyerahkan berkas pendaftaran pada Kamis, 29

Agustus pukul 16.49 WIB yang diusung PAN, Partai Garuda, Partai Gelora, PPP, PSI, dan Partai Ummat.

Berbeda dengan kabupaten/kota lain yang terisi 3 pasangan, untuk Kabupaten Sleman hanya ada 2 pasangan yang ikut dalam kontestasi Pilkada 2024. Pasangan tersebut antara lain Harda Kiswaya dan Danang Maharsa yang mendaftar pada Kamis, 29 Agustus pukul 10.17 WIB dengan partai pengusul PDI Perjuangan, Partai Gerindra, Partai Golkar, PPP, Partai NasDem, PKS, PKB, Partai Buruh, PSI, Partai Gelora, Partai Demokrat, dan Partai Ummat.

Bakal calon petahana Kustini Sri Purnomo kembali maju dengan pasangan barunya, Sukanto yang mendaftar di hari yang sama pukul 16.17 WIB. Kustini dan Sukanto diusung PAN, PBB, Partai Garuda, PKN, dan Partai Perindo.

"Selama 3 hari, KPU Kabupaten/Kota se-DIY menerima pendaftaran bakal pasangan calon yang diajukan oleh Partai Politik Peserta Pemilu atau Gabungan Partai Politik Peserta Pemilu," kata Shidqi, Jumat (30/8).

Shidqi mengatakan, sesuai Peraturan KPU Nomor 10 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan KPU Nomor 8 Tahun 2024 tentang Pencalonan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota, partai politik peserta Pemilu atau gabungan partai politik peserta Pemilu dapat mendaftarkan pasangan calon jika telah

memenuhi persyaratan akumulasi perolehan suara sah dalam Pemilu anggota DPRD di daerah yang bersangkutan dengan sejumlah ketentuan.

Ketentuan tersebut antara lain, untuk kabupaten/kota dengan jumlah penduduk yang termuat pada daftar pemilih tetap sampai dengan 250.000 jiwa, parpol peserta Pemilu atau gabungan parpol peserta Pemilu harus memperoleh suara sah paling sedikit 10 persen. Untuk kabupaten/kota dengan jumlah penduduk yang termuat pada daftar pemilih tetap lebih dari 250.000 jiwa sampai 500.000 jiwa, parpol peserta Pemilu atau gabungan parpol peserta Pemilu harus memperoleh suara sah paling sedikit 8,5 persen.

Kemudian untuk kabupaten/kota dengan jumlah penduduk yang termuat pada daftar pemilih tetap lebih dari 500.000 jiwa sampai 1.000.000 jiwa, parpol peserta Pemilu atau gabungan parpol peserta Pemilu harus memperoleh suara sah paling sedikit 7,5 persen. Dan kabupaten/kota dengan jumlah penduduk yang termuat pada daftar pemilih tetap lebih dari 1.000.000 jiwa, parpol peserta Pemilu atau gabungan parpol peserta Pemilu harus memperoleh suara sah paling sedikit 6,5 persen.

"Adapun daftar pemilih tetap yang dimaksud adalah Daftar Pemilih Tetap Pemilu Tahun 2024. Untuk Kota Yogyakarta 7,5%, Kabupaten Bantul 8,5%, Kabupaten Kulonprogo 8,5%, Kabupaten Gunungkidul 7,5%, dan Kabupaten Sleman 7,5% tandasnya. (C-12)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005